

Signage Design in Semangat Bakti Village as a Administration Boundary

Nurul Ulfa¹, Noor Baiti²

¹Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

²Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Email: nrlulfa123@gmail.com

ABSTRACT

A signage system or a marker system, is a complementary element to a building's function, both on the exterior and interior. This marking system is generally defined as various forms of graphic display intended to convey information to building users. The purpose of a marking system is usually to promote, identify, provide information, provide direction and increase safety awareness. This case study was conducted in the Semangat Bakti Village, Alalak District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province. By using the preparation method consisting of surveys and interviews, then proceed with the design.

Keywords : Architecture, Analogy Architecture, Community Dedication

PENDAHULUAN

Signage atau penanda adalah elemen untuk memberikan informasi terhadap bangunan baik pada bagian eksterior maupun interior. Penanda berfungsi untuk memberikan orientasi secara visual seperti tanda-tanda, panah-panah dan peta. Jika sistem penanda tidak diterapkan maka kemungkinan akan sulit untuk mendapatkan informasi khususnya petunjuk jalan dan batas suatu wilayah.

Pada studi kasus ini dilakukan di Desa Semangat Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan menggunakan metode persiapan yang terdiri dari survey dan wawancara kemudian dilanjutkan dengan perancangan.

METODE

Adapun metode yang dilakukan pada program kerja desain penanda di Desa Semangat Bakti yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan, yang terdiri dari:
 - a. Survey,
 - b. Wawancara

Pada tahap persiapan dilakukan selama satu minggu. pelaksanaan survey dilakukan dengan observasi di Desa Semangat Bakti sekaligus wawancara kepada pihak kantor desa mengenai titik batas wilayah setiap RT.

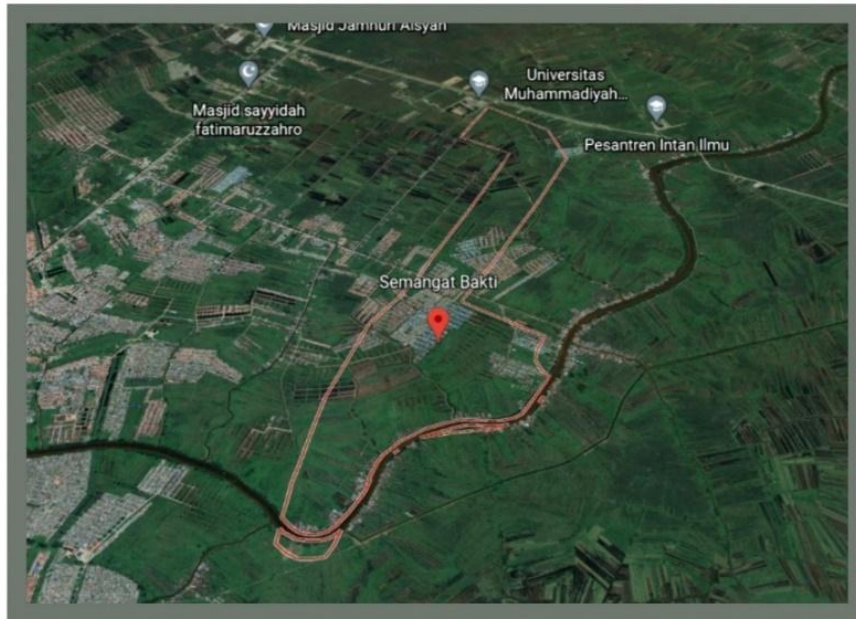
2. Perencanaan

Setelah mendapatkan data yang relevan melalui pelaksanaan survey dan wawancara kemudian dilakukan tahap perencanaan yang dilakukan dengan sistem digital yaitu software 2D dan 3D. Pelaksanaan ini dilakukan selama satu minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan Data

Desa Semangat Bakti merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Berikut area/wilayah dari Desa Semangat Bakti.



Gambar 1. Batas Wilayah Desa Semangat Bakti, 2022
Sumber: Google Maps

Pada saat melakukan observasi di Desa Semangat Bakti tahap pertama yaitu mengunjungi kantor desa untuk mendapatkan hasil relevan mengenai penandaan administrasi di Desa Semangat Bakti. Adapun data didapat yaitu jumlah RT di Desa Semangat Bakti berjumlah 8 dan masih belum ada terdapat penandaan batas wilayah RT disana. Adapun dibawah ini salah satu penanda yang ada di Desa Semangat Bakti



Gambar 2. Penanda di Desa Semangat Bakti, 2022
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Penanda diatas bisa dikatakan sudah rusak, tulisan yang ada pun sudah tidak bisa terlihat lagi. Untuk itu perlunya penambahan penanda di Desa Semangat Bakti khususnya patok batas wilayah RT yang masih belum ada.



Gambar 3. Foto Bersama dengan Perangkat Desa Semangat Bakti, 2022

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Konsep

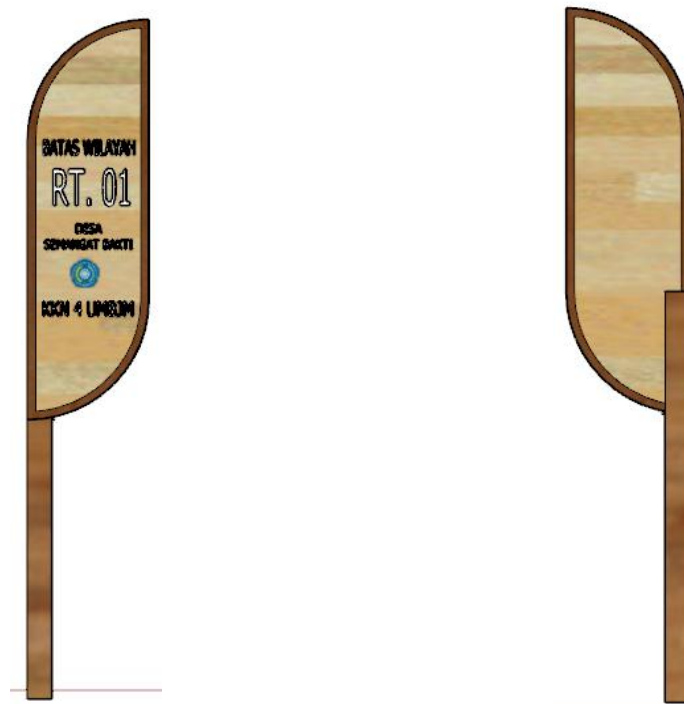
Adapun rumusan konsep untuk membuat bentuk penandaan batas wilayah di Desa Semangat Bakti sebagai bentuk ciri khas Desa Semangat Bakti dan sekaligus memperindah jalan yang ada. Bentuk penanda batas wilayah RT menggunakan konsep analogi dari “Senjata Pusaka Raja Tumpang” yang ada pada logo Kabupaten Barito Kuala yaitu “Selidah”.



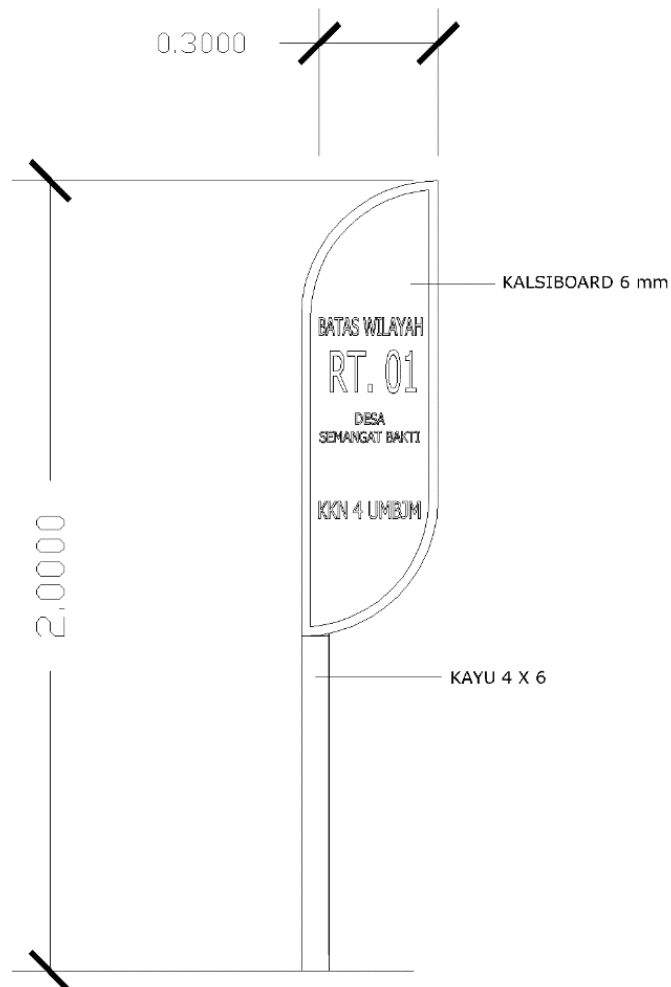
Gambar 4. Lambang Kabupaten Barito Kuala, 2022

Sumber: Wikipedia. org

Analogi dari “Senjata Pusaka Raja Tumpang” di aplikasikan pada penanda batas wilayah RT seperti berikut :



Gambar 5. Tampak Depan dan Belakang desain Penanda RT
Sumber: Desain Pribadi, 2022



Gambar 6. Detail Ukuran dan Material Penanda RT
Sumber: Desain Pribadi, 2022

Adapun Material yang digunakan untuk penanda yaitu kalsiboard dengan ketebalan 6mm berukuran Panjang 1m dan lebar 30cm. Sedangkan untuk penopang bawah menggunakan kayu 4cm x 6cm dengan Panjang 1,5m.

Kendala

Kesulitan dalam pencarian bahan material saat proses pembuatan penanda batas wilayah RT maka pada bagian kepala penanda digantikan dengan 2 papan berukuran Panjang 50cm dan lebar 10cm yang kemudian ditumpuk miring. Agar tetap memberikan ciri khas tersendiri dari penanda lainnya.



Gambar 7. Hasil Penanda RT
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

KESIMPULAN

Kebutuhan administrasi sangat penting bagi desa khususnya penanda batas wilayah RT di Desa Semangat Bakti. Memberikan keunikan pada plang batas RT dapat memberikan nuansa keindahan pada di jalan di wilayah Desa Semangat Bakti. Selain memberikan keindahan dan keunikan dapat juga memberikan ciri khas pada bentuk plang batas RT sehingga masyarakat luar yang berkunjung ke Desa dapat melihat bahwa itu adalah penanda batas RT.

PENGHARGAAN

Penghargaan sebesar-besarnya diberikan kepada masyarakat Desa Semangat Bakti yang sudah antusias dan membantu dalam kelancaran kegiatan KKN ini. terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Serta teman-teman kelompok yang sudah memberikan bantuan dan koordinasi selama KKN berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.dekoruma.com/artikel/108484/kelebihan-dan-kekurangan-kalsiboard>
<https://wvdsn.wordpress.com/2017/11/20/signage-pengertian-dan-fungsinya/>